

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini penulis telah melakukan Asuhan Keperawatan Pada An. S Dengan Bronkopneumonia Di Ruang Rawat Inap RSUD Khidmat Sehat Afiat, Kota Depok dimulai dari :

- a. Pengkajian yang terdiri atas data identitas , riwayat kesehatan, dan pemeriksaan fisik. Penulis juga melakukan observasi serta wawancara langsung kepada ibu klien, ditemukan masalah seperti sesak napas, batuk berdahak tetapi sekret tidak keluar, demam, muntah disertai diare, tidak nafsu makan, dan lingkungan rumah klien bersih tetapi ayah klien merokok.
- b. Diagnosa keperawatan yang memiliki gejala Bronkopneumonia yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, hipertermi berhubungan dengan proses penyakit, defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.
- c. Penulis juga menuliskan *output* atau luaran yaitu kriteria hasil untuk mengukur hasil tindakan asuhan keperawatan dan menuliskan intervensi yaitu tindakan apa saja yang dilakukan seperti melakukan fisioterapi dada, melakukan kompres hangat, memonitor asupan makanan, dan mengedukasi ibu klien terkait topik yang dihubungkan dengan diagnosa keperawatan.
- d. Lalu penulis juga melakukan implementasi atau pelaksanaan kegiatan yang sudah ditulis dalam intervensi, hal ini disesuaikan dengan diagnosa klien. Pada klien Bronkopneumonia berfokus pada bersihan jalan napas.

- e. Evaluasi keperawatan, tidak lupa penulis juga mendokumentasikan asuhan keperawatan sebagai catatan perkembangan klien.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari pengkajian penelitian sampai evaluasi pada An. S dengan Bronkopneumonia, dapat disarankan sebagai berikut :

- a. Bagi klien diharapkan dapat menerapkan perilaku pencegahan Bronkopneumonia dengan cara orang tua klien menghindari tempat tinggal yang kurang bersih dan menghindarkan asap rokok dari anaknya.
- b. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Bronkopneumonia dengan melakukan pendekatan , komunikasi yang efektif dan melibatkan keluarga dalam tindakan, serta menambah wawasan mengenai penyakit Bronkopneumonia.
- c. Bagi instansi pendidikan diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan khususnya asuhan keperawatan untuk anak dengan Bronkopneumonia sehingga akan menambah wawasan mahasiswa, juga menambahkan artikel atau buku cara melakukan pendekatan dengan anak sehingga tidak merasa cemas dengan perawat dan bagaimana cara melakukan komunikasi efektif dengan anak.
- d. Bagi pelayanan kesehatan diharapkan dapat mengembangkan implementasi yang dilakukan dan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan untuk anak dengan Bronkopneumonia dan diharapkan menjadi referensi tambahan.